PENGENALAN PERMASALAHAN SEKTOR UMKM DI PKBM BHAKTI ASIH MELALUI PEMASARAN DIGITAL DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Iman Lubis[1], Syamruddin[2], Andi Sopandi[3]
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen01479@unpam.ac.id[1],dosen01343@unpam.ac.id[2], dosen02277@unpam.ac.id[3]

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mengenalkan permasalahan sektor UMKM di PKBM Bhakti Asih melalui pemasaran digital dan penyusunan laporan keuangan. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi tanya jawab. Alat yang digunakan adalah *googlemeet*. Pertemuan dilakukan daring. Pelaksanaan dilakukan dengan empat tahap yaitu survei, pra kegiatan, pelaksanaan, dan laporan PKM. Capaian yang ditargetkan dalam PkM ini adalah peserta dapat mengetahui berbagai permasalahan sektor UMKM khususna di era pandemi. Permasalahan tersebut dapat berupa pemasaran online dan penyusunan laporan keuangan. Pemasaran digital menjadi penting ketika tidak dapatnya konsumen keluar untuk membeli barang disebabkan peraturan pemerintah untuk tetap di rumah. Penggunaan media online dan aplikasi seperti shopee menjadi andalan di masa krisis itu. Penyusunan laporan keuangan menjadi utama untuk mendapatkan pendanaan dari pemerintah. PkM ini dihadiri oleh 23 warga PKBM dan dari pihak luar serta tiga dosen Universitas Pamulang.

Kata Kunci: **UMKM, Pemasaran Digital, Penyusunan Laporan Keuangan**

ABSTRACT

Community Service (PKM) aims to introduce the problems of the MSME sector in PKBM Bhakti Asih through digital marketing and the preparation of financial statements. The method use dislecture and question and answer discussion. The tool use dis Google Meet. The meeting washeld on line. Implementation is carried out in four stages, namely surveys, pre-activities, implementation, and PKM reports. The achievement star geted in this PKM are that participant scan find out various special MSME sector problems in the Pandemic era. These problem scan be in the form of online marketing and the preparation of financial statements. Digital marketing becomes important when consumers can not go out to buy goods due to government regulations to remain at home. The useofonline media and applications such as Shopee is a mainstay in the crisis. The preparation of financial statements is the main to get funding from the government. The PKM wasatt ended by 23 citizens' PKBM and out sider 3 lecturers' Pamulang University.

Keyword: ***MSME, Digital Marketing, PreparationofFinancial Statements***

PENDAHULUAN

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah mencatat jumlah **UMKM** yang sudah berpartisipasi ke dalam ekosistem digital mencapai lebih dari 12 juta pada Juni **2021**, atau baru 19 persen dari **UMKM** nasional. Pemerintah juga menargetkan hingga 30 juta pelaku **UMKM** yang bergabung ke dalam ekosistem digital

pada tahun 2024.

Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang "usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi criteria sebagai berikut: 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)".

Beberapa permasalahan yang mungkin dialami oleh para pelaku UMKM di Indonesia. Namun, terdapat beberapa masalah utama UMKM yang sering terjadi sehingga menghambat pertumbuhan usaha. Permodalan merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi oleh UMKM. Minimnya modal bagi pelaku ekonomi mengakibatkan kegiatan produksi terhambat, dan keuntungan tidak maksimal. Untuk itu, banyak pelaku ekonomi yang mengadu nasib dengan mencari pendanaan melalui pinjaman bank. Sayangnya, syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pinjaman bank seringkali tidak dipenuhi oleh para pelaku UMKM, sehingga bisnis terhenti. Perizinan juga menjadi salah satu masalah UMKM yang sering dialami di Indonesia. Padahal, izin usaha resmi merupakan hal penting dalam sebuah usaha, terutama jika berkaitan dengan pengembangan bisnis dan akses pembiayaan. Tanpa izin resmi, UMKM tidak akan bisa mengajukan modal sehingga akan sulit untuk mengembangkan usaha.

Semua pelaku UMKM tentu ingin berusaha semaksimal mungkin. Namun, kurangnya pemahaman tentang corporatemarketing menjadi masalah lain yang sering dialami oleh UMKM, terutama dalam hal teknologi dan digital marketing. Meskipun banyak pelaku UMKM yang menjual produknya secara online melalui media sosial dan marketplace, potensi keuntungan yang diperoleh belum optimal karena pemahaman mereka tentang digital marketing belum maksimal.Meski Indonesia sudah mulai mendorong pertumbuhan ekonomi digital, masih banyak pelaku UMKM yang menggunakan pembukuan secara manual. Jika pembukuan manual mengalami kerusakan, kehilangan, atau kesalahan, maka seluruh data akan hilang dan sistem penjualan menjadi terhambat. Padahal, pembukuan adalah bagian penting dalam menjalankan bisnis dan salah satu persyaratan penting untuk meningkatkan modal eksternal. Jika Anda pelaku usaha yang masih menggunakan akuntansi manual, beralihlah ke akuntansi otomatis menggunakan aplikasi atau sistem pembayaran online

yang terintegrasi. Hal ini memungkinkan transaksi dicatat secara otomatis dan akurat, meminimalkan risiko korupsi, kehilangan, atau kerusakan data.

Dari sekitar 60 juta UKM di Indonesia, baru sekitar 2 juta yang mengajukan SPT. Hal ini diduga karena banyak pemangku kepentingan UMKM yang belum sadar akan pentingnya membayar dan melaporkan pajak serta belum mengetahui cara menghitung pajak. Kegagalan pejabat UMKM untuk membayar dan melaporkan pajak akan mengakibatkan sanksi perpajakan yang mempengaruhi tingkat pendapatan mereka. Untuk menghindari denda ini, gunakan aplikasi PPh final Pajak Online dan bayar pajak Anda paling lambat tanggal 15 setiap bulannya. Dengan menggunakan aplikasi tersebut, Anda tidak perlu menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan secara manual. Dengan satu klik saja, pembayaran pajak dapat dilakukan secara otomatis.

Dari permasalahan yang ada, PKM ini melakukan pelatihan merek dan penyusunan laporan keuangan. Kurangnya informasi dan keterampilan dalam bersaing di pasar membuat pangsa pasar dari produk UMKM tidak besar. Pemasaran digital mungkin dapat membantu memperluas pangsa pasar dari UMKM tersebut.

Penyusunan laporan yang baik akan membuat pelaku usaha dapat mengevaluasi perkembangan UMKMnya. Neraca dapat memperlihatkan berapa besar pendanaan dari pihak lain. Laba rugi memperlihatkan penjualan, biaya, bunga, dan pajak yang harus dibayar. Laporan arus kas memperlihatkan arus masuk dan arus keluar dana di perusahaan. Juga memudahkan para pelaku UMKM dalam membayar pajak dengan pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Pelatihan penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan beberapa waktu sebelumnya seperti pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM Binaan MUI (Agustina et al., 2019), pelatihan pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi UMKM di Sidoarjo (Muljanto, 2020), pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android (SIAPIK) UMKM kelurahan Cibeuti Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya (Rinandiyana et al., 2020), menggunakan aplikasi SI APIK pada UMKM yaitu dari PINBAS MUI, HIOMIKIMDO, LPP HIPMIKIMDO, SME Community, dan Batik Sakera (Agustina et al., 2021). Pelatihan komputerisasi akuntansi di kota Semarang menggunakan model waterfall sommer ville (Andini & Praptono, 2021).

Pelatihan pemasaran digital telah juga dilakukan pada pelatihan sebelumnya seperti pelatihan pemasaran digital produk desa nadung kopi teh pelawan dan gula kabung (Kurniasi et al., 2021), pelatihan pemasaran digital manajemen usaha untuk akselerasi kinerja UKM pengrajin bambu di desa Tirtoadi (Kusumawardhani et al., 2020), pelatihan pemasaran produk home made melalui sosial media (Werdani et al., 2020), dan strategi pelatihan pemasaran digital di desa gunungsari (Wiediawati et al., 2019).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh civitas perguruan tinggi haruslah diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang manfaatnya bisa secara langsung dirasakan oleh masyarakat. Dimana tujuan umum PKM civitas perguruan tinggi adalah, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan dinamika pembangunan, mengembangkan masyarakat ke arah menciptakan masyarakat yang dinamis, siap menjalani perubahan sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku, pembinaan institusi dan profesi masyarakat yang diarahkan untuk menciptakan masyarakat yang maju dan modern, memperoleh masukan bagi pengembangan kurikulum di perguruan tinggi agar penerapannya lebih relevan dengan kebutuhan pembangunan, serta meningkatkan kepekaan civitasakademika terhadap masalah-masalah yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Selain tujuan umum, kegiatan PKM ini juga mempunyai tujuan khusus, antara lain, memberikan pengetahuan kepada para siswa khususnya siswa PKBM Bhakti Asih dengan diskusi pemasaran digital dan penyusunan laporan keuangan sektor UMKM.

PELAKSANAAN KEGIATAN

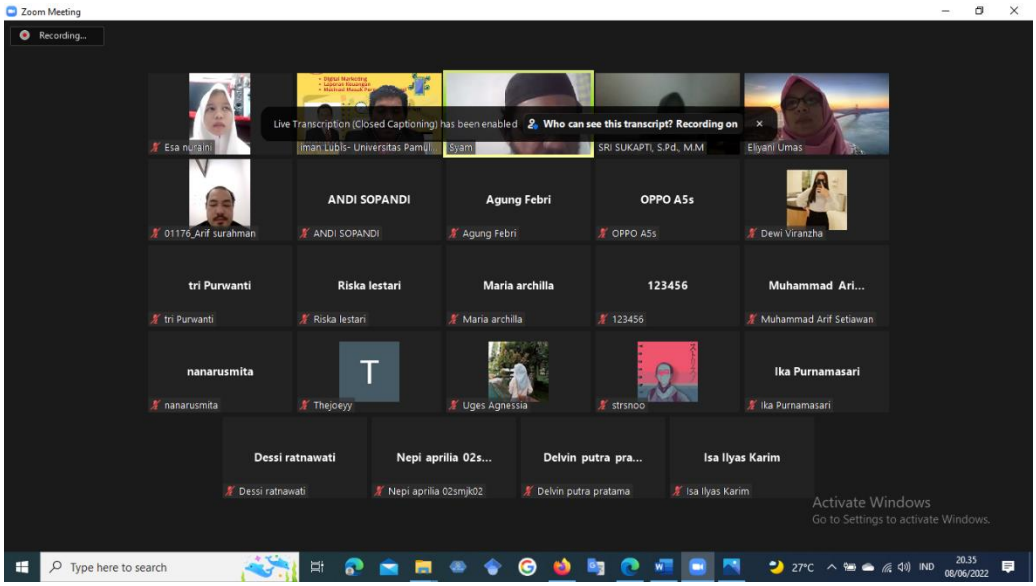
Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam lima tahap:

1. Tahap persiapan. Pada tahap ini dilakukan kunjungan lapangan untuk memastikan langsung status objek tersebut, dan diperoleh informasi mengenai tingkat kebutuhan mahasiswa dalam mengenalkan isu UMKM melalui pemasaran digital dan laporan keuangan. Pada fase ini, guru berkomunikasi dengan warga sekolah: kepala sekolah, guru dan siswa.
2. Tahap pelaksanaan. Pada tahapan ini dititikberatkan terhadap persiapan seluruh kebutuhan kegiatan contoh membuat rancangan anggaran biaya (RAB), proposal PKM, penyusunan materi pelatihantentang pemasaran digital dan penyusunan laporan keuangan.
3. Selanjutnya menyamakan waktu pelaksanaan kegiatan terhadap pihak PKBM, yang direncanakan. Komunikasi dengan pihak PKBM berkaitan dengan izin yang diberikan kepada tim (Dosen Universitas Pamulang) untuk melaksanakan PKM di PKBM Bhakti Asih Tangerang. Selanjutnya tim akan membuat powerpoint dan meet.google.com.
4. Tahap evaluasi. Pada fase ini, hasil yang dicapai oleh peserta pelatihan dievaluasi. Penilaian dilakukan dengan mengumpulkan data dari kegiatan pelatihan. Data diperoleh dengan menyimpulkan pemahaman siswa tentang manfaat PKM yang kami lakukan.

5. Tahap penyusunan laporan. Selama fase ini, pelaksana PKM melaporkan kegiatannya ke Universitas Pamlan (Unpam) dan beberapa bentuk pertanggungjawaban dan publikasi di jurnal dan berita PKM.

HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dilakukan oleh Dosen-dosen Universitas Pamulang di PKBM Bhakti Asih Ciledug dan acara berlangsung di jam kelas siswa belajar. Pembahasan materi yang dijabarkan adalah memahami permasalahan sektor UMKM melalui pemasaran digital dan penyusunan. Pelaksanaan online dihadiri oleh satu tutor PKBM Bhakti Asih, satu admin PKBM Bhakti Asih, tiga orang dosen Universitas Pamulang sebagai nara sumber dan 23 partisipan dari warga dan pihak luar dari PKBM Bhakti Asih.



Gambar 1 partisipan awal zoom

Pelaksanaan PkM dilakukan oleh Iman Lubis, S.E., M.S.M., Drs. Syamruddin, M.M., dan Andi Sopandi S.Pd., M.Pd. Pelaksanaan PkM ini merupakan salah satu kewajiban tridarma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu masyarakat meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan pengetahuan masyarakat seperti penataan dan perbaikan lingkungan pelatihan keterampilan kelompok masyarakat.

Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Bhakti Asih Ciledug memiliki banyak siswa dari Paket A, B, dan C. Siswa dan siswi yang mereka miliki merupakan siswa putus sekolah, pengamen, pengguna narkoba, siswi yang nikah sebelum selesai sekolah. Hal ini menjadi fokus PkM untuk meningkatkan skill dan kemampuan mereka. Siswa

PKBM dikoordinasikan oleh Eliyani Umas, M.Pd.I (Tutor PKBM Bhakti Asih), dan Agung Febri (Admin PKBM Bhakti Asih)



Gambar 2 Agung Febri (admin PKBM) dan Eliyani UmasM.Pd.I (Tutor PKBM)

Pada PkM ini membahas tentang permasalahan UMKM melalui digital marketing dan penyusunan laporan keuangan. Nara sumber Pertama adalah Iman Lubis, S.E., M.S.M sedangkan narasumber kedua adalah Drs. Syamruddin, M.M.



Gambar 3 Presentasi Drs. Syamruddin. M.M. mengenai Digital Marketing



Gambar 1 Presentasi Iman Lubis, S.E., M.S.M. mengenai Penyusunan Laporan Keuangan

Pandemi COVID-19 sangat memukul perekonomian global khususnya Indonesia. Indonesia yang perekonomiannya didukung oleh Koperasi dan UMKM sebesar 61,97 persen atau senilai 8,6 juta triliun dan didukung oleh 64,19 juta di tahun 2021 mendapat pukulan yang sama sehingga harapan UMKM mendapatkan laba dan berjalan dengan baik menjadi jauh dari kenyataan. Fakta yang ada dapat dinyatakan bahwa UMKM memiliki kekurangan modal dan kekurangan SDM yang ahli.

Permasalahan UMKM yang dihadapi adalah pertama,perubahan pola konsumsi barang dan jasa dari offline dan online. Kedua, UMKM mengalami permasalahan akibat PSBB. Ketiga, Hambatan distribusi produk dan kesulitan bahan baku produksi dialamai oleh UMKM. " Ketiga hal di atas dapat harus diatasi dengan adanya digital marketing" ujar Syamruddin. Social Media, Youtube, Instagram, Gojek, Grab, dan lain lain dapat dijadikan media penjualan untuk setiap produk dan distribusi barang dan jasa.

Upaya pemerintah dalam memajukan UMKM di Indonesia membuat UU Cipta kerja, program PEN, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) dan Perluasan Ekspor Produk Indonesia melalui ASEAN Online Sale Day (AOSD). Salah satu pasal dari UU Cipta Kerja adalah memberikan kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan UMKM. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) adalah subsidi bunga/margin, Belanja Imbal Jasa Penjaminan (IJP), penjaminan *loss limit* kredit UMKM, pajak penghasilan final UMKM yang ditanggung pemerintah, pembiayaan investasi kepada koperasi melalui Dana Bergulir (LPDB) Koperasi UMKM. Dasn Program Bantuan Presiden (Banpres) Produktif Usaha Mikro.

Menurut Iman Lubis, upaya pemerintah ini tidak akan tersampaikan jika UMKM tidak melakukan penyusunan laporan keuangan. Untuk evaluasi pemberian modal baik koperasi dan sektor perbankan perlu catatan laporan keuangan untuk layak atau tidaknya UMKM tersebut diberikan pendanaan serta pendampingan.

Ada beberapa aplikasi yang dibuat khusus laporan keuangan untuk UMKM. Pertama adalah aplikasi mekari yang memiliki fitur Jurnal.id, aplikasi lamikro dengan fitur daftar jurnal dan laba rugi, aplikasi siapik, aplikasi bukuwarung dengan fitur penagihan dan fitur pengelolaan stok, dan aplikasi finansialku. Aplikasi-aplikasi tersebut akan membantu para UMKM untuk memperbaiki catatan keuangan mereka.

Perbaikan catatan keuangan ini membantu para UMKM untuk membuat laporan keuangan. Dengan lengkapnya laporan keuangan dapat memperjelas bagaimana alur keuangan, untuk penerimaan kas, penerimaan piutang, pembayaran, bahan baku, pekerja, dan overhead. Untuk pendanaan adalah pembayaran cicilan dan penerimaan dana dari hutang.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakt (PkM) yang dilaksanakan di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar Masyarakat (PKBM) Bhakti Asih Karang Tengah, Ciledug sangat bermanfaat bagi pesertanya. Terutama bagi warga PKBM yang terdiri atas keberagaman latar belakang putus sekolah atau terlambat mengenyam pendidikan. Keseluruhan strategi pemasaran digital dapat diringkas ke dalam kerangka kerja ini: Perjalanan pengguna atau corong pembelian dimulai dari tahap kesadaran dan berlanjut ke tahap minat (evaluasi / pertimbangan), tindakan (pembelian), dan loyalitas. Hal yang perlu diperhatikan dalam membangun digital marketing yang sukses pada bisnis adalah dengan memastikan anggaran marketing sesuai dengan kebutuhan, rencana dan tujuan yang akan dicapai pada akhirnya. Dari cakupan di atas pentingnya penganggaran kas dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu penyusunan laporan keuangan juga penting untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah dalam situasi pemulihan ekonomi

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada kepala sekolah PKBM Bhakti Asih H. Ujang Nurul Iman, S.H., tutor PKBM Eliyani Umas, M.Pd.I, dan tenaga administrasi Febri karena telah mendukung pengabdian kepada masyarakat Universitas Pamulang.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, *2*(2), 134–145.

Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas*, *1*(1), 1–13.

Andini, R., & Praptono, S. (2021). Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Di Kota Semarang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, *5*(1), 146–153.

Kurniasi, E. R., Ayuni, R., Dewa, B. P., Pramadhani, R., Yanti, P., Zuhriyyah, D., Alaimusalam, J., & Sari, E. A. (2021). PELATIHAN PEMASARAN DIGITAL PRODUK DESA NADUNG: KOPI TEH PELAWAN DAN GULA KABUNG. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, *2*(1), 187–197.

Kusumawardhani, R., Kurniawan, I. S., & Ningrum, N. K. (2020). Pelatihan pemasaran digital dan manajemen usaha untuk akselerasi kinerja UKM pengrajin bambu di Desa Tirtoadi, Mlati, Sleman. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *5*(1), 11–17.

Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, *6*(1), 40–43.

Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(1), 73–78.

Werdani, R. E., Kurniawati, N. I., Sukoco, J. B., Windriya, A., & Iskandar, D. (2020). Pelatihan pemasaran produk homemade melalui sosial media. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *4*(1), 1–5.

Wiediawati, A. M., Pratiwi, A. A., & Bimandra, G. (2019). Pelatihan Digital Marketing Strategy Untuk Mencapai Kemandirian Masyarakat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 147–157.